

AGENDA No. 6339/30/Um
13 SEP 1950

Kutaradja, 8 September 1950.-

No.1668/24/Kes/50.-

Lampiran: 2.-/1.

Perihal : Pengumuman Kepala Djaw.Kesehatan Daerah Propinsi Atjeh berkenaan dengan Undang-undang Obat Berbahaja.-

Dengan hormat,

Sebagai menjusul rekaman surat kami bertanggal 20 Juni 1950 No.781/24/Kes/50, dan berkenaan dengan surat Gubernur Atjeh bertanggal 21-8-1950 No.5206/30/Um dan tanggal 30-8-1950 No.5968/30/Um, yang salinan2nja dilampirkan bersama ini, dengan hormat bersama ini dihabarkan kepada saudara sebagai berikut:

- a. Mengenai pengumuman Kementerian Kesehatan R.I.-Dinas Pharmacie tanggal 2 Mei 1950 No.1/Pharm./50, tentang "Undang-undang Obat Berbahaja (Sterkwerkende geneesmiddelen) Ordonnantie), yang telah dimuat dalam harian Semangat Merdeka tanggal 29-8-1950 No.192, dirasa perlu diberi pendjelasan atas pengumuman tersebut diatas.
- b. Oleh karena itu, dengan ini dilampirkan kepada saudara dua helai (serupa) pengumuman pendjelasan yang dimaksud, dengan permintaan supaja setelah diketahui sudi kiranja saudara dengan segera menjuruh siarkan pendjelasan tersebut dalam harian Semangat Merdeka.

Demikianlah supaja saudara memakluminja dengan pengharapan agar mendapat penjelenggaraan sebagaimana mestinja.-

KEPALA DJAWATAN KESEHATAN DAERAH
PROPINSI ATJEH,
Dok ter,

d.t.o.o. I Made Bagiastra.-

Kepada
Jhh.Saudara Ketua Dewan Peme-
rintah Daerah Prop.Atjeh
di
Kutaradja.-

- 1. Rekaman2dikirim dengan hormat kepada ;
- 1. Sdr.Gubernur Atjeh di Kutaradja, -
- 2. " Kepala Kepolisian Prop.Atjeh di Kutaradja,
- 3. " Kepala2Djaw.Kesehatan Kabupaten daerah Atjeh,
- 4. " Bupati2 daerah Atjeh/Wali Kota Kutaradja, -

- 1. untuk dimaklumi, menundjuk kepada suratnja tgl. 21/8-1950 No.5206/30/Um dan tgl.30/8-1950 No.5968/30/Um.
- 2. untuk dimaklumi dan seperlunja, menundjuk kepada suratnja tgl 24/8-1950 No.Pol.5059/6/1, yang dialamkan kepada Saydara Gubernur Atjeh,
- 3. untuk dimaklumi dan seperlunja ,
- 4. untuk dimaklumi, menundjuk kepada surat Gubernur Atjeh tgl. 21/8-1950 No.5206/30/Um.-

Handwritten notes:
Sdr. Gubernur Atjeh
No. 5206/30/Um
No. 5968/30/Um
12/9

PENGUMUMAN

Djawatan Kesehatan Daerah Propinsi Atjeh

No.1667/16/I/Kes/50.-

Menjambing pengumuman Kementerian Kesehatan R.I.-Dinas Pharmacie tanggal 2 Mei 1950 No.1/Pharm./'50, yang dimuat dalam harian Soerabat Merdeka tanggal 29 Agustus 1950 No.192, berkenaan dengan "Undang-undang Obat Berbahaja" (Steriswerkende Geneesmiddelen Ordonnantie), dengan ini didjelaskan sebagai berikut :

1. Para pedagang obat-obat (Apotheek, Drogistery, Depot atau Toko Obat) mendaftarkan surat izinja kepada Kementerian Kesehatan R.I.-Dinas Pharmacie dengan perantaraan Kepala Djawatan Kesehatan Daerah Propinsi Atjeh, selambat-lambatnja satu (1) bulan sesudah dikeluarkannya pengumuman ini.
2. Mereka yang belum mempunyai surat izin, harus secepat mungkin memajukan surat permohonan:
 - a. untuk Depot atau Toko Obat kepada gubernur Atjeh dengan perantaraan Kepala Djawatan Kesehatan Daerah Propinsi Atjeh,
 - b. untuk Drogistery dan Apotheek kepada Kementerian Kesehatan Dinas Pharmacie dengan perantaraan Kepala Djawatan Kesehatan Daerah Propinsi Atjeh,atas surat bermeterai, disertai lembar yang belum dipakai untuk djawaban (surat izin).
3. Bagi tempat2 diluar Kutaradja, untuk pendaftaran surat izin dan permohonan2 untuk memperoleh izin teb. diatas, harus melalui Dokter2 Kabupaten (Kepala Djawatan Kesehatan Kabupaten) dimasing2 tempat).
4. Keterangan2 yang stjabek lebih djelas tentang hal ini dapat diperoleh pada Kantor2 Djawatan Kesehatan dimasing2 tempat.-

KUTARADJA; 3 September 1950.-
Kepala Djawatan Kesehatan Daerah Propinsi
Atjeh,
Dokter,

d.t.o. I Mado Bagiastra.

MEMPERTAHNI :

√/N GUBERNUR ATJEH,
Secretaris,

d.t.o. (R. Marjono Darubroto)

Kutaradja, 30 Agustus 1950.-

No.5968/30/Um.-

Lampiran: 1

Perihal : Surat izin untuk menjual
obat2 jang berbahaya.-

Salinan surat Kepala Kepolisian Propinsi Atjeh di Kutaradja
tgl.24-8-1950 No.Pol.5059/VI/1.-

Dikirim dengan hormat kepada saudara Kepala Djawatan Keseha-
tan Propinsi Atjeh di Kutaradja untuk mendapat pengurusan dari
pihak saudara sesuai dengan maksudnja surat saja tgl.21-8-1950
No.5206/30/Um jang rekamannya ada disampaikan kepada beliau.-

A.n.Gubernur Atjeh
Bupati t/b

/M.Hoesin/

KANTOR KEPOLISIAN PROPINSI ATJEH KUTARADJA
Bahagian R E S E R S E.-

Kutaradja, 24 Agustus 1950.-

No.Pol.5059/VI/1.-

Perihal : Surat izin untuk menjual
obat2 jang berbahaya.-

Dengan hormat,berhubung dengan surat saudara tanggal 21 Agustus
1950 No.5206/30/Um,bersama ini saja maklumkan,bahwa berkenaan dengan
idhwal jang dimaksud,saja berpendapat,bahwa:

- a. menurut hemat saja,sebelum peraturan ini didjalankan,ada baiknya
lebih dahulu peraturan ini diumumkan supaya umum mengetahui
(tiap2 orang harus mempunjai surat izin).
- b. dalam tempo satu bulan umpamanya,tiap2 orang jang berkepentingan
harus ada mempunjai surat izin jang dimaksud.
- c. jang berkepentingan harus memasukkan surat permohonan dengan me-
lalui Djawatan Kesehatan ditempatnja masing2.
- d. sesudah peraturan2(maklumat)itu disiarkan(sudah dimaksud dimak-
lumi rakjat)dan manakala jang berkepentingan tiada mengindahkan
peraturan tsb.memurut hemat saja baharulah pihak polisi dapat
bertindak sesuai dengan peraturan undang2 jang bersangkutan.

Demikianlah supaya saudara maklum dan semoga beroleh perse-
tudjuan.-

Kepala Bahagian Organisasi Personalia/
Administrasi

Komisaris Muda Polisi

d.t.o.M.J.Effendie

Untuk salinan jang serupa

Adjun Komis

/T.Ali Rasian/

Kantor Kepolisian Propinsi Atjeh Kutaradja.
Bahagian: R e s e r s e.

AGENDA No. 5958/30/Um
30-8-1950

Kutaradja, 24 Augustus 1950
No. Pol. 5059/VI/1
Perihal: Surat izin untuk mendjual ob-
jang berbahaya.

Dengan hormat, berhubung dengan surat saudara tang-
21 Augustus 1950 No. 5206/30/Um., bersama ini saja maklum
bahwa berkenaan dengan ichwal jang dimaksud, saja berpend-
bahwa:

- a. menurut hemat saja, sebelum peraturan ini didjalankan, a-
baiknja lebih dahulu peraturan ini diumumkan supaja umum
mengetahui (tiap-tiap orang harus mempunjai surat izin)
- b. dalam tempo satu bulan umpanja, tiap-tiap orang jang ber-
pentingan harus ada mempunjai surat izin jang dimaksud.
- c. jang berkepentingan harus memasukkan surat permohonan da-
melalui Djawatan Kesehatan ditempatnja masing-masing.
- d. sesudah peraturan (maklumat) itu disiarkan (sudah dimaklum-
ra'jat) dan manakala jang berkepentingan tiada mengindahk-
peraturan tersebut, menurut hemat saja baharulah pihak
dapat bertindak sesuai dengan peraturan undang-undang ja-
bersangkutan.

Demikianlah supaja saudara maklum dan semoga ber-
persetudjuan.

a.n. Kepala Kepolisian Propinsi Atjeh,
Kepala bhg. Organisa/Personalie Admin-
stratie,
Komisaris Muda Polisi,

M.J. Effendie.

Kepada
jthr. Saudara Gubernur Propinsi Atjeh
di Kutaradja.

*Uraian sehubungan
kan dengan Kepala
Polisi D. Atjeh
Joluis surat ll. Buis
tg 24. Mei 1950. no. 1479/P. 44
B. 31*

GUBERNUR/KEPALA DAERAH PROPINSI
SUMATERA UTARA MEDAN.

No. 30663/2.-

Medan, 5 September 1953 .-

Lampiran : .-

Isi : Izin mendjual obat2an
sebagai pedagang ketjil
(toegelaten kleinhande-
laar).-

Kepada
Pemangku Djawatan Koordinator Pemerintahan
untuk Atjeh
di

Kutaradja.

1. Menarik surat2 keputusan Saudara tanggal 3-6-1953 No.4/SI/16/Kes/53 dan No. 5/SI/Kes/53 dengan hormat kami minta perhatian Saudara, bahwa penjelenggaraan surat2 permohonan untuk mendapat idzin mendjadi "pedagang ketjil" dan obat2an jang termasuk dalam golongan "sterkwerkende geneesmiddelen" dan oleh Kementerian Kesehatan menilik matjamnya didaftarkan dalam daftar W ("de W-lijsten"), menurut pasal 6 dari St.1949 No. 419 termasuk dalam lapang pekerdjaan "Hoofd van Pl. Bestuur" dulu, dan sekarang Bupati, Kepala Daerah Kabupaten (lihat surat kami tanggal 20-10-'53 No. 40675/2/12).
2. Oleh sebab itu kami minta kepada saudara melaksanaka seperlunja o.q. menarik kembali surat2 keputusan Saudara tanggal 3-6-1953 No.5/SI/16/Kes/53 dan menjerahkan urusan jang bersangkutan kepada Bupati Kepala Daerah Kabupaten Atjeh Utara.
3. Pemohon idzin harus diperingatkan memberikan keterangan jang setjukupnja tentang keadaan dan duduknja rumah tempat pendjualan obat2an.
4. Seterusnja pemegang idzin diharuskan membuat papan merk pada dinding depan dari tempat pendjualan jang bertulis "depot-obat" jang besar hurufnja tidak boleh lebih ketjil dari 20 m.m. Selandjutnja dengan sjarat2:

bahwa pengusaha tidak boleh menerima dan mendjual obat2an atas receipt dari dokter dan diharuskan menggantungkan tanda dimana terbatja: "tidak menerima receipt";

bahwa obat2an jang termasuk dalam daftar W (W-lijst) tidak boleh didjual/diserahkan olehnja kepada orang, djika asli pembungkusnja telah rusak;

bahwa segala obat2an jang matjamnja termasuk daftar W ("W-lijst") harus tersimpan didalam tempat jang terkunci dan tidak boleh bertjampur dengan obat2an lain;

bahwa pemegang idzin diwadjabkan mengikuti segala peraturan jang masih berlaku dan / atau jang akan diberlakukan lagi oleh Kementerian Kesehatan;

bahwa pemilik surat idzin itu tidak boleh diganti atau dipindahkan atas nama orang lain.

Selebar dari surat2 keputusan mengenai pentjataan surat2 idzin minta dikirimkan pada kami.-

Rekaman untuk:
Para Bupati/Kepala Daerah Kabupaten
Sumatera Utara,
untuk perhatian.

A.n/Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Sumatera Utara
Kepala Bahagian Pemerintahan Umum,
s.d.t.o.
(M. SORIMUDA).-

Untuk salinan jang serupa bunjinja:
Djurutulis Kepala

Zainen

Batavia-Centrum, den 25 sten Juni 1940.-

HET HOOFD VAN DEN DIENST DER VOLKSGEZONDHEID.

Gelezen het schrijven van den Voorzitter der Geneesmiddelen-Commissie
van 1 Maart 1940 No: 8434/F ;

Gelet op artikel 2, lid 2, artikel 3, lid 1 en artikel 6, lid 1 van
de Sterkwerkende Geneesmiddelen-ordonnantie (Staatsblad 1937 No: 641);

Heeft besloten :

- I. Aan te wijzen als sterkwerkende geneesmiddelen, bedoeld in artikel 2, lid 2 van de Sterkwerkende geneesmiddelen-ordonnantie (Staatsblad 1937 No: 641), de navolgende stoffen :
 15. Amonia, voorzover swakker dan 11% en voorzover niet kennelijk bestemd voor technische doeleinden, Waarschuwing No: 5.
 16. Zalven of zetpillen tegen haemorrhoiden, voorzover met name af gevoerd van de G-lijst, o.a. Rectoserol, Waarschuwing No: 6.
 17. Hypochlorieten of oplossingen daarvan (o.a. Milton, Odonto, Zenithe), beide voorzover niet kennelijk bestemd voor technische doeleinden, Waarschuwing No: 5.
 18. Lodium in oplossing en alle middelen, verdunner dan D2, Waarschuwing No: 5.
 19. Kreosotum of Guaiacolum in substantie, Waarschuwing No: 5.
 20. Naphtalinum, voorzover niet kennelijk bestemd voor technisch doeleinden, Waarschuwing No: 5.
 21. Nitras argenticus in stoffen of middelen, die deze stof bevatten in stoffen. De stoffen moeten in kokers verpakt zijn, Waarschuwing No: 3.
 22. Wordt G. lijst No: 8.
- II. Aan te tekenen, dat door de toevoeging "waarschuwing No: 3, 5 of 6" achter de aanduiding van elke stof of groep van stoffen in bovenstaande opsomming uitvoering wordt gegeven aan het bepaalde in artikel 6, lid 1 der Sterkwerkende geneesmiddelen-ordonnantie en dat onder die toevoeging te verstaan valt, dat bij de aflevering aan de consumenten van op bovenstaande lijst geplaatste stoffen door den verkoper een gedrukte waarschuwing moet worden verstrekt, waarvan de vorm, de kleur, het opschrift en de wijze van aanbrengeing op de verpakking zijn vastgesteld bij de besluiten van het Hoofd van den Dienst der Volksgezondheid respectievelijk van 4 Augustus 1939 No: 25898/A.Z./F. voorzover betreft waarschuwing No: 3.
4 Augustus 1939 No: 25000/A.Z./F. " " " No: 5.
15 April 1940 No: 4021/A.Z./F. " " " No: 6.
- III. Bovenstaande waarschuwingslijst van ingevolge het tweede lid van artikel 2 van de Sterkwerkende geneesmiddelen-ordonnantie aangewezen stoffen kan worden aangehaald onder de naam "W-lijst No: 2, in den zin van artikel 3 lid 1 van de Sterkwerkende geneesmiddelen-ordonnantie (Staatsblad 1937 No: 641)"

Afschrift dezes zal worden verleend aan :

Stemt overeen met voorz. Register:
Het Hoofd van Dienst der Volksgezondheid,

w.g. Theunissen. ✓

Untuk salinan jang sama:
Dj. tulis Pembantu,

VOORWAARDEN VOORDE

" TOEGELATENKLEINHANDELAAREN "

Besluit Hoofd D.V.G. van 9 Desember 1938 No. 41311/A.z./F.
(Jav. Courant dd. 16-12-'38 No. 100).

HET HOOFD VAN ^{de Dienst} DEN DIENST DER VOLKSGEZONDHEID.

Gelet op art. 4, lid 5 van de sterkwerkende geneesmiddelen-ordonnantie (st. 1937 no. 641):

H e e f t B e s l o t e n :

Eerlijk : In te trekken het besluit van 28 September 1938 No. 33578 A.Z./F voornoemd.

Ten tweede: Vast testellen onderstaande voorwaarden, waaraan "Toegelaten kleinhandelaren" in den zin van artikel 4 van de Sterwerkende geneesmiddelen-ordonnantie moeten voldoen.

1. Bij de (ongezegelde) aan het Hoofd van Plaatselijke Bestuur 1) terichten aanvraag tot het verkrijgen der vergunning om als toegelaten klein handelaar te mogen optreden, geeft de aanvrager een zoo nauwkeurig mogelijke omschrijving van de ligging van het perseel, waarin hij zijn handel drijft.

2. (a) De toegelaten klein handelaar is verplicht aan de buitenzijde van den winkel op een in het oog vallende plaats de aanduiding te vermelden "depot-obat" en/of "geneesmiddelen-depot", zulks met vermelding van het hem door het Hoofd van Plaatselijk Bestuur 1) gegeven nummer der vergunning.

(b) De aanduiding moet zijn aangebracht met volgeschildeerde, daadwerkelijk leesbare, swarte letters en cijfers op witten ondergrond. De hoogte van deze letters mag niet kleiner zijn dan 20 mm, de lijndikte ervan niet kleiner dan 2 mm.

(c) Hij mag den naam drogist of drogisterij niet teraanduidig van zijn winkel gebruiken.

3. (a) Indien in den winkel daadwerkelijk een toegelaten apotheke-assistent of een door het Hoofd van den Dienst der Volksgezondheid op het onderwerpelijk gebied daarmede gelijkgestelde persoon werkzaam is mag de toegelaten kleinhandelaar in afwijking van het onder 2 bepaalde, behalve het woord "depot-obat" en/of "geneesmiddelen-depot" de aanduiding "drogist" of "drogisterij" bezigen, welke alsdan ook met nummer der vergunning op een opvallende plaats aan de buitenzijde van den winkel dient te worden aangebracht.

(b) De toegelaten kleinhandelaar zal den hem zelf of eenig lid van zijn personeel toekomstigen titel van apothekers-assistent niet dan overkort en met letters, die alle van gelijke grootte zijn, in aankondigingen vermelden.

(c) Hij zal van alle mutaties der apotheker-assistenten van zijn winkel onverwijld kennis geven aan den inspecteur-Pharmaceut van den D.V.G.

4. (a) De toegelaten kleinhandelaar zal geen geneesmiddelen afleveren op voorschrift van een geneeskundige.

(b) Eveneens zal hij op de W-lijst geneesmiddelen afleveren, anders dan in de ongeschonden origineele verpakking van den fabrikant c. bereider.

(c) Voorzover hij niet voldoet aan de eischen sub 3(a) zullen ook de voorraden van de op de W-lijst geplaatste geneesmiddelen aan de onder (b) genoemde voorwaarde moeten voldoen.

(d) De toegelaten kleinhandelaar verbindt zich ertoe aan de verkoopruimte op een duidelijk in het oog vallende plaats een aankondiging op te hangen, gesteld in de Nederlandsche en de plaatselijke gebruikelijke talen (zulks te beoordeelning van het Hoofd van plaatselijke Bestuur).

kundigen mogen worden aangenomen.

5. (a) De toegelaten kleinhandelaar zal geen geneesmiddelen bereiden, appakken of doen appakken, waarvan een of bestanddeelen uit op de G-en/of W.lijst geplaatste artikelen bestaat.

5. (b). 1) Voorzover betreft de gouvernementslanden op Java en Madura wordt in dit besluit onder "Hoofd van Plaatselijk Bestuur" verstaan de Assistent-Resident.

5. (b) Indien in den winkel een toegelaten apothekers-assistent of een daarmede ingevolge punt 3 gelijkegestelde persoon daadwerkelijk werkzaam is mogen aldaar door dezen ook W-artikelen worden afgepakt, (doch niet bereid of in een anderen ~~pharma~~ apothekers-assistent resp. van het bewijs van gelijkstelling van dien ~~eu-~~tischen vorm gebracht), ~~mits~~ naam en nummer van de akte toelating van dien/gelijkestelden persoon op de uitwendige verpakking vermeld worden.

6. De toegelaten kleinhandelaar zal alle geneesmiddelen, voorkomende op de W.lijst, in een afsluitbare ruimte bewaren, waarin terzelfder tijd geen andere geneesmiddelen of koopmansgoederen mogen worden geborgen.

7. De toegelaten kleinhandelaar zal, behoudens uitdrukkelijke goedkeuring door het Hoofd van den Dienst der Volksgezondheid, voor zijn winkel en in zijn reclames en drukwerken geen naam bezigen, overeenkomende met-deel uitmakende van- of gelijkenis vertoonende met dien van eenige hier te lande gevestigde apotheek, dokters-apotheek of toegelaten groothandelaar in den zin van artikel 5 van de Sterkwerkende geneesmiddelen-ordonnantie, of een aanduiding te ke de veronderstelling zou kunnen wekken, dat men te doen heeft met of dat de winkel in relatie staat tot een apotheek, apotheker, geneeskundige of toegelaten groothandelaar in den zin van de betrekkelijke ordonnantie, een en ander ter beoordeeling van het Hoofd van den Dienst der Volksgezondheid.

8. De toegelaten kleinhandelaar moet behoorlijk kunnen lezen, zulkster beoordeeling van het Hoofd van Plaatselijk Bestuur 1).

9. Bij verval, intrekking of beperking van hun vergunningen zijn de (gewezen) houders dan wel hun rechtverkrijgenden verplicht het vergunningsbesluit aanstonds in te leveren bij den krachtens artikel 4, lid 7 der ordonnantie aangewezen gezagbebbende.

10. Hij zal bij de aanschaffing van op de lijst geplaatste artikelen, bestemd voor aflevering aan consumenten, naar beste weten zorg dragen, dat deze artikelen van goede qualiteit zijn en zich in de ongeschonden origineele verpakking van den fabrikant c.q. bereider bevinden, wiens naam zij moeten dragen.

11. De toegelaten kleinhandelaar verplicht zich alle op hem van toepassing zijnde, bestaande alsnog door het Hoofd van den Dienst der volksgszondheid uit te vaardigen voorschriften te zullen nakomen.

1). Voor zoover betreft ~~betreft~~ de gouvernementslanden op Java en Madoera wordt in dit besluit onder " Hoofd van Plaatselijk Bestuur " verstaan de Assistent -Resident.

Untuk salinan jang serupa
Klerk

Idham l.e.
(I d h a m)

Pharmaceutischen

Schiffing

*F Apothekers-assistent resp.
van het bewijs van
gelijkstelling van dien*

Salinan dari pada salinan.-

- TW -

KEPUTUSAN No.29/SI/16/Kes/51.-

untuk mendjadi saudagara ketengan obat2an.-

KUTARADJA, 17 November 1951.-

KOORDINATOR PEMERINTAHAN UNTUK ATJEH

Membatja :

surat permohonan bermeterai f. 3.- bertanggal 14 Nopember 1951 dari THU FIE FEN merk TOKO PANKIE, tinggal berumah di Kutaradja di Djal Perdagangan No.75, berniaga atas nama (handelsmerk) TOKO PAN KIE ;

Memperhatikan keputusan Kementerian Kesehatan R.I. Dinas Pharmacie bertanggal 2 Mei 1950 No.1/Pharm/50 ;

Mengingat pasal 4 Undang-undang Obat Berbahaja (Sterkwerkende Geneesmiddelen Ordonnantie) sebagaimana termuat dalam Stbl.1937 No.641 dengan tambahannya Stbl.1949 No.377 dan Stbl.22-12-1949 No.419 ;

Mengingat lagi kepada Keputusan Hoof van den dienst der Volksgezondheid tanggal 9 December 1938 No.41311/A.Z./F. ;

M E M U T U S K A N ;

Kepada THU FIE FEN merk TOKO PAN KIE, umur 47 tahun, tinggal di djalanan Perdagangan No.75 Pasar Atjeh, Kutaradja, dikiuasakan untuk mendjadi saudagar ketengan obat2an seperti termaksud dalam Sterkwerkende Geneesmiddelen Ordonnantie.-

SALINAN2 keputusan ini dikirimkan kepada :

1. Kementerian Kesehatan R.I. di Djakarta,
2. Kepala Dinas Pharmacie di Djakarta,
3. Kepala Djawatan Kesehatan Daerah Atjeh di Kutaradja,
4. Koordinator Pemerintahan untuk Atjeh di Kutaradja,
5. Koordinator Kepolisian Untuk Atjeh di Kutaradja,
6. Bupati Kabupaten Atjeh Besar di Kutaradja,
7. Wali Kota Kutaradja di Kutaradja,

1 s/d 7 untuk dimaklumi dan kutipannya bermeterai f.3.- diberikan kepada yang berkepentingan untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.-

SESUAI DENGAN DAFTAR TERSEBUT DIATAS ;
KOORDINATOR PEMERINTAHAN UNTUK ATJEH,

d.t.o. R. Marjono Danoebroto.-

Kepada
Sdr. Kepala Djawatan Kesehatan
Daerah Atjeh

di
KUTARADJA.-

Untuk salinan yang serupa bunjinja ;
Klerk Kepala (Kem.Kes),

d.t.o. Razali Mansoer.-

Untuk salinan dari pada salinannya
yang sama bunjinja oleh
Djuru Tata Usaha,

R
Razali Mansoer